

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PROFESIONALISME
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi (S. Ak) Pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



OLEH :

ABEL NAUFAL
12070313234

**PROGRAM S1 PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025 M / 1447 H



Hak Cipta Uinraung-unaang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Abel Naufal

NIM : 12070313234

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)

**DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING**


Nasrullah Djamil, S.E., M.St. Ak.
NIP.19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

DEKAN



Dekan Miftah, S.E., M.M., Ak
NIP. 19740412 200604 2 002

KETUA PROGRAM STUDI



Hesty Wulandari, M.Phil., Msc., Ak
NIP. 19821207 201101 2 002



H:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Abel Naufal
 NIM : 12070313234
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)
 Tanggal Ujian : 03 November 2025

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak

NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji 1

Dr. Nasrullah Djmail, SE, M.Si, Ak, Ca

NIP. 19780808 200710 1 003

Penguji 2

Identiti, S.E, M.Ak, Ak, Ca

NIP. 19690623 200901 2 004

Sekretaris

Rimet, SE, MM, Ak, Ca

NIP. 19760921 202521 2 003



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abel Naufal
NIM : 12070313234
Tempat/Tgl. Lahir : Bukittinggi / 18 Oktober 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ *:

Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~ * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/ (Karya Ilmiah lainnya)~~ * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 2025
Yang membuat pernyataan

Abel Naufal
NIM. 12070313234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)

Oleh:

ABEL NAUFAL

Nim: 12070313234

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh Independensi, kompetensi, profesionalisme, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor. Penelitian ini dilakukan pada profesi auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdomisili di Pekanbaru. Metode penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel penelitian ini didapatkan dengan menyebar total 84 kuesioner dan 84 kuesioner yang dapat diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) untuk menganalisis data. Analisis dalam penelitian ini yaitu setiap hipotesisnya di olah menggunakan software SmartPLS 4.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan profesionalisme memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor, sedangkan kompetensi dan budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Kinerja Auditor

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

**INFLUENCE OF INDEPENDENCE, COMPETENCY,
PROFESSIONALISM AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON
AUDITOR PERFORMANCE
(Empirical Study at Public Accounting Firm in Pekanbaru)**

By:
ABEL NAUFAL

Nim : 12070313234

This study aims to find the effect of independence, competence, professionalism, and organizational culture on auditor performance. This research was conducted on the auditor profession at the Public Accounting Firm (KAP) domiciled in Pekanbaru. The method of determining the sample using purposive sampling. The sample of this study was obtained by distributing a total of 84 questionnaires and 84 questionnaires that could be processed. This study uses the Partial Least Square (PLS) approach to analyze the data. The analysis in this study is that each hypothesis is processed using Smart PLS 4.0 software. The results of this study indicate that independence and professionalism have an influence on auditor performance, while competence and organizational culture have no effect on auditor performance.

Keywords: Independence, Competence, Professionalism, Organizational Culture, and Auditor Performance

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah *subhanahu wata'ala*, dengan berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi "**Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik** ". Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai *rahmatan lil'alamin* yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan dan penuh kebodohan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang menjadi bagian dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Kepada Orangtua Ayahanda Yosra dan Ibunda Ratna Suryani, terimakasih atas semua kasih sayang, pengorbanan, dukungan, kepercayaan, serta yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selalu meridhoi dan mendoakan setiap langkah ananda untuk mencapai kesuksesan.

Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS. SE, MSi, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Dr. Disrir Miftah, S.E., MM., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Ibu Dr. Nurlasera, SE., M, Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si. Ak selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.

Ibu Hesty Wulandari, S.E., M.Sc. Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Zikri Aidilla Syarli, S.E., M. Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Ibuk Jasmina Syafe'I, S.E., M.Ak.Ca.Dr Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menjalani perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si, Ak penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat.
9. Pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau selaku pihak yang telah menyediakan referensi berupa buku guna untuk menyempurnakan skripsi ini.
10. Seluruh Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
11. Keluarga besar penulis yang telah memberikan arahan, dukungan, nasehat, dan doa kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan, Adinda Utari, Faidhullah Ali, dan Dinda Utari Putri dan semua teman yang terlibat. Terimakasih sudah menyemangati dan mendoakan penulis.
13. Teman-teman lokal A Akuntansi S1 dan lokal D Konsentrasi Audit selaku berjuang dari awal kuliah hingga bisa menyelesaikan perkuliahan dengan sabar dan tekun. Terimakasih untuk kita semua.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Apapun kontribusi yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang ikut serta dalam penulisan skripsi ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Do'a dan harapan penulis semoga Allah *subhanahu wata'ala* membalas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin*.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampu penulis, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan, kepada Allah *subhanahu wata'ala* penulis menyerahkan diri dan memohon pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekanbaru, 15 Juli 2025 Penulis,

ABEL NAUFAL
NIM. 12070313234

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Atribusi.....	13
2.2 Kinerja auditor.....	14
2.3 Independensi	16
2.4 Kompetensi	17
2.5 Profesionalisme	18
2.6 Budaya Organisasi.....	20
2.7 Pandangan Islam Mengenai Audit.....	22
2.8 Penelitian Terdahulu.....	27
2.9 Kerangka Pemikiran.....	30
2.10 Pengembangan Hipotesis.....	31
2.10.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor.....	31
2.10.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor.....	32
2.10.3 Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor	33
2.10.4 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.....	34
2.10.5 Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	36
3.2 Populasi dan Sampel	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	39
3.4 Defenisi Operasi dan Pengukuran Variabel	39
3.4.1 Independensi (X1)	39
3.4.2 Kompetensi (X2)	39
3.4.3 Profesionalisme (X3)	40
3.4.4 Budaya Organisasi (X4).....	40
3.4.5 Kinerja Auditor (Y).....	41
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.5.1 Statistik Deskriptif	45
3.5.2 Statistik Inferensial	46
3.5.3 Evaluasi Model.....	46
3.5.4 Metode Pengujian Hipotesis	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Jumlah Pengembalian Kuesioner	49
4.2 Analisis Deskriptif	49
4.3 Analisis Deskripsi Variabel Penelitian	53
4.4 Analisis Partial Least Square (PLS)	54
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	42
Tabel 4.1 Jumlah Pengembalian Kuesioner	49
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis kelamin	50
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Umu	50
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Posisi Terakhir	51
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	52
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.8 Outer Loading Literasi Pertama	56
Tabel 4.9 Outer Loading Literasi Kedua.....	57
Tabel 4.10 Cross Loading	60
Tabel 4.11 Average Variance Extracted (AVE)	61
Tabel 4.12 Composite Reliability	62
Tabel 4.13 R- Square	64
Tabel 4.14 Koefisien dan Jalur T- Statistics	65
Tabel 4.15 Ringkasan Pengujian Hipotesis	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Struktur Variabel Setelah Uji Outer Loadings Kedua	59
Gambar 4.2 Hasil Uji Inner Model	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Seorang auditor harus mempunyai kinerja yang baik. Profesi akuntan publik dikenal oleh masyarakat dengan jasa audit yang disediakan bagi pemakai informasi keuangan, kepercayaan masyarakat terhadap administrasi yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) akan meningkat jika akuntan bekerja dengan baik. (Koerniawan 2021).

Seorang akuntan publik yang profesional dapat dilihat dari hasil kinerja auditor dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pelaksanaan pemeriksaan yang berkualitas dan dapat diandalkan sangat penting untuk membantu kemajuan dalam menyelesaikan kewajibannya dan bekerja dengan baik. Kinerja auditor yang baik akan meningkatkan kepercayaan masyarakat tentang profesi akuntan. (juliantari 2020)

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor yang baik sangat dibutuhkan dalam pengawasan dan pemeriksaan agar mendapatkan hasil audit yang berkualitas dan meminimalisir terjadinya penyimpangan dalam perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja auditor yang baik juga akan meminimalisir terjadinya kecurangan dan kesalahan dalam operasional perusahaan. Selain itu kinerja auditor akan menentukan kemajuan perusahaan karena dalam pemeriksaannya yang bertujuan untuk memperbaiki kinerja perusahaan dengan memberikan rekomendasi. Kinerja yang kurang baik dari auditor dapat menimbulkan permasalahan yang tentunya akan kurang baik dalam organisasi. Baik atau tidaknya pertanggungjawaban yang diberikan tergantung dari kinerja auditor (Saptian Hadi dan Ruslina Lisda 2023).

Terdapat kasus-kasus yang menunjukkan bahwa auditor telah melakukan pelanggaran terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), dan Kode Etik Akuntan Publik, sehingga menyebabkan penurunan kualitas audit dan kepercayaan pemakai jasanya. Hal tersebut terjadi dari kegagalan seorang auditor dalam menerapkan audit yang berkualitas dan kurang mampu memenuhi tanggung jawab profesionalnya dalam memenuhi persyaratan Institut Akuntan Publik Indonesia untuk standar audit.

Berikut ini adalah kasus yang melibatkan auditor dan KAP di Indonesia yang telah menyebabkan penurunan kualitas audit. Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia pada PT. Wanartha Life terkait adanya kasus kode etik dalam penanganan audit. Dimana Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menetapkan sanksi berupa surat tanda terdaftar di OJK kepada Akuntan Publik (AP) atas nama Nunu Nurdiaman, Jenly Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi Tjahjo dan rekan (KNMT) masing-masing melalui surat keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-

3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Sanksi tersebut dikenakan setelah dilakukan pemeriksaan terhadap AP dan KAP yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan tahunan PT. Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) dari tahun 2014 s.d 2019. Sanksi pembatalan surat tanda terdaftar di OJK dikenakan kepada AP atas nama Nunu Nurdyaman dan KAP KNMT karena dinilai telah melakukan pelanggaran berat sebagaimana dimaksud pasal 39 huruf b pojk nomor 13 / POJK. 03 / 2017 tentang penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam kegiatan jasa keuangan (POJK 13 tahun 2017). Sementara Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di sektor jasa keuangan sebagaimana dimaksud pasal 3 POJK 13 tahun 2017 karena turut menjadi pihak yang menyebabkan terjadinya pelanggaran pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdyaman. Berdasarkan surat keputusan tersebut di atas, maka: AP Nunu Nurdyaman tidak diperkenankan memberikan jasa pada sektor jasa keuangan sejak 28 Februari 2023. Jenly Hendrawan tidak diperkenankan memberikan jasa pada sektor jasa keuangan sejak 24 Februari 2023

.KAP KNMT tidak diperkenankan menerima penugasan baru sejak ditetapkan surat keputusan dan wajib menyelesaikan kontrak penugasan audit atas laporan keuangan tahunan tahun 2022 yang telah diterima sebelum ditetapkan keputusan, paling lama 31 Mei 2023.

Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dari produksi asuransi sejenis *saving plan* yang beresiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi komisaris. Hal ini membuat seolah-olah kondisi keuangan dan tingkat kesehatan WAL masih memenuhi tingkat kesehatan yang berlaku, sehingga pemegang polis tetap membeli produk WAL yang menjanjikan *return* yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya. Pada akhirnya, pemegang saham, direksi dan dewan komisaris tidak dapat mengatasi penyebab sanksi yang di kenakan, sehingga OJK mencabut izin usahanya pada Desember 202 (“Default.aspx,” t.t.)

Belakangan ini juga banyak kegagalan audit yang mengakibatkan krisis kepercayaan masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntansi dalam mengaudit laporan keuangan. Munculnya krisis ini memang beralasan, karena banyak laporan keuangan suatu perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian tetapi justru mengalami kebangkrutan setelah opini tersebut dikeluarkan. Salah satu contoh kasus dimana opini Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Riau terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) pemerintah daerah (pemda) se-Riau tahun 2018-2019 secara berturut-turut mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP). Forum Indonesia untuk Transparansi Anggaran (Fitra) Riau melalui rilis yang diterima goriau.com, Ahad (20/2020), mengatakan opini tersebut bertolak belakang dengan hasil pemeriksaan, karena ditemukan cukup banyak permasalahan dalam pengelolaan keuangan daerah, khususnya atas ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan, yang menimbulkan dampak finansial mencapai Rp.91,4 miliar. Diantaranya terdapat kerugian negara mencapai Rp.46, 6 miliar, berpotensi

merugikan negara Rp.10,4 miliar dan adanya kekurangan penerimaan negara/daerah mencapai Rp.34, 2 miliar. Terkait opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan kepada pemda di Riau pada tahun 2018-2019, BPK perlu melakukan review kembali atas penilaian yang diberikan kepada masing-masing pemda di Riau, mengingat dampak kerugian yang ditimbulkan cukup besar. (<https://www.goriau.com>, 2020).

Kasus-kasus tersebut menunjukkan masih banyak pemeriksa yang kinerjanya kurang baik sehingga pelaksanaan evaluator tidak terlaksana dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa cara bertindak pemeriksa mengabaikan seperangkat asas, Norma Penelaahan, dan Pedoman Mahir Pembukuan Umum (SPAP) serta menyebabkan menurunnya kepercayaan terbuka terhadap panggilan masyarakat dalam pembukuan umum.

Peristiwa kasus-kasus di atas dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam dan luar dalam cara berperilaku pemeriksa, sehingga mempengaruhi tugas penilai pameran. Pusat penting yang terkait dengan pelaksanaan evaluator dalam eksplorasi ini adalah keterampilan yang mengesankan dalam diri pemeriksa, tanggung jawab otoritatif, dan budaya hierarki. Untuk menciptakan peningkatan kinerja auditor tersebut maka seorang auditor dituntut untuk memiliki sikap independensi, kompetensi, profesionalisme, dan budaya organisasi terhadap pekerjaannya. Kinerja Auditor dipengaruhi oleh Independensi. Independensi merupakan sikap auditor tidak dapat dipengaruhi oleh klien atau pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi. Auditor harus bersikap netral dan mampu menghadapi tekanan dari klien. Independensi sangat penting bagi auditor dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan layanan audit kepada kliennya. Selain itu, independensi merupakan salah satu faktor kunci untuk menilai kualitas layanan audit yang di berikan (Istiani 2018) Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor dalam sebuah organisasi, maka semakin baik pula kinerja audit yang dilakukan. Sebaliknya dalam penelitian (Anam dkk. 2021) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan audit tidak hanya menekankan independensi tetapi juga dari segi tampilan dan kenyataan.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah Kompetensi. Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki auditor berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melakukan audit secara objektif, teliti dan seksama. Kompetensi ini merujuk pada keahlian yang dibutuhkan auditor untuk melakukan pemeriksaan secara akurat. (Yesi Anjas Wahyuni dan Rizal 2022a) Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Se., Ak., M.Ak., Ca 2020a) membuktikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sebaliknya menurut hasil penelitian (Hidayatullah 2024) menyatakan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mendorong seorang auditor dalam meningkatkan kinerja auditor.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah Profesionalisme. Profesionalisme auditor merupakan salah satu kunci sukses para auditor dalam melaksanakan tugasnya. Seorang auditor jika telah melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ugasnya secara professional, maka diharapkan akan menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang efektif sesuai dengan Standar Profesi Audit. Hasil penelitian (Fachruddin 2019) menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor hal ini berarti membuktikan semakin tinggi profesionalisme seorang auditor dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin mempengaruhi kinerja auditor menjadi lebih baik. Hasil penelitian (Wijayanti dkk. 2022) menunjukan profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor.

Faktor yang terakhir dipengaruhi oleh Budaya Organisasi. Budaya organisasi merupakan nilai-nilai, norma, sikap yang dapat dijadikan pedoman bagi anggota organisasi dalam bersikap dan berperilaku. Budaya organisasi mencerminkan nilai-nilai yang disepakati oleh orang-orang dalam suatu organisasi sehingga dapat menjadi pembeda antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lainnya. Budaya organisasi diduga menjadi faktor yang sangat relevan pada saat menentukan keberhasilan maupun kegagalan organisasi di masa datang. Kinerja organisasi akan berdampak negatif jika budaya merosot. Budaya organisasi yang menghambat kinerja terdapat pada banyak organisasi, bahkan diberbagai organisasi yang penuh dengan orang pandai sekalipun. Walaupun budaya relatif sulit berubah, tetapi budaya organisasi dapat dibuat agar lebih meningkatkan kinerja. Penelitian oleh (Hartidah dkk. 2010) hasil penelitiannya menunjukkan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini terletak pada alat ukur, lokasi penelitian dan penambahan satu variabel, yaitu kompetensi. Penulis menambahkan variabel tersebut karena adanya ketidak konsistenan terhadap penelitian terdahulu. Pada variabel kompetensi (Hidayatullah 2024), menyimpulkan kompetensi tidak memiliki pengaruh kinerja auditor. Tetapi hasil temuan oleh (Dewi, Se., Ak., M.Ak., Ca 2020a) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan latar belakang yang dimukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui **“Pengaruh Independensi, kompetensi, Profesionalisme, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- Apakah Independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru?
- Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru?
- Apakah Profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru?
- Apakah Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru?
- Apakah Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Publik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menentukan apakah independensi memengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.
- b. Untuk menentukan apakah kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru dipengaruhi oleh kompetensi auditor.
- c. Untuk menentukan apakah kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru dipengaruhi oleh profesionalisme.
- d. Untuk menentukan apakah budaya organisasi memengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.
- e. Untuk menentukan apakah Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan budaya organisasi mempengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penelitian ini, di antaranya adalah:

- a. Keuntungan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana budaya organisasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme memengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Pekanbaru. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan auditing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Komunitas

Mereka dapat memberikan laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan, yang dapat membantu pengambilan keputusan.

2) Bagi Auditor

Studi ini diharapkan bermanfaat bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), khususnya auditor sendiri, karena akan menentukan seberapa besar profesionalisme, komitmen organisasi, dan budaya organisasi memengaruhi kinerja auditor di KAP Pekanbaru.

3) Untuk Peneliti Yang Akan Datang

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain yang mempelajari topik ini. Selain itu, temuan ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memecahkan masalah yang terkait dengan cara menganalisis bagaimana budaya organisasi, komitmen organisasi, dan profesionalisme mempengaruhi kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut digunakan dalam penulisan proposal ini adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memberikan penjelasan umum tentang latar belakang masalah, termasuk gagasan yang mendasari penulisan proposal ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Ini juga memberikan penjelasan singkat tentang isi bab-bab proposal yang ditulis.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendasari proposal ini, termasuk pengertian tentang kinerja auditor, independensi, kompetensi, profesionalisme dan budaya organisasi. Selain itu, bab ini akan menjelaskan penelitian sebelumnya tentang pengertian audit, serta perspektif Islam tentang audit. Bab ini juga akan membahas kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Termasuk di sini adalah jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, definisi operasional variabel, model, dan metode untuk menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan masalah yang dibahas akan dibahas dalam bab ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang dikemukakan atas dasar penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Atribusi

Teori Atribusi adalah sebuah teori yang menekankan bagaimana setiap individu menafsirkan berbagai kejadian dan bagaimana hal yang berkaitan dengan pemikiran dan perilaku mereka. Teori Atribusi mengasumsikan bahwa orang mencoba untuk menentukan mengapa seseorang atau setiap individu melakukan apa yang mereka lakukan. Orang akan memahami mengapa orang lain melakukan sesuatu dan menjadi penyebab bagi perilaku. Teori ini pertama kali diusulkan oleh Fritz Heider. Menurut teori ini, apakah perilaku seseorang disebabkan oleh kekuatan internal atau eksternal ditentukan oleh kombinasi kekuatan internal (*internal forces*), yang merupakan faktor dari dalam, dan kekuatan eksternal (*eksternal forces*), yang merupakan faktor dari luar (Purba 2023).

Teori atribusi menjelaskan perilaku seseorang. Ini menjelaskan bagaimana kita menemukan dorongan dan dorongan di balik tindakan seseorang. Dua jenis variabel yang dapat memengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku adalah faktor internal, yang mencakup karakteristik posisi, dan faktor eksternal, yang mencakup karakteristik situasi. Faktor internal berfokus pada karakteristik perilaku individu, seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, dan keinginan. Sebaliknya, faktor-faktor yang berasal dari lingkungan luar, seperti keadaan sosial seseorang, prinsip sosial, dan perspektif masyarakat, lebih berkonsentrasi pada faktor-faktor yang memengaruhi perilaku seseorang (Sondang dan Hermi 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
Site Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Teori ini menjelaskan bagaimana kita memahami bagaimana seseorang bertindak terhadap peristiwa di sekitar kita dan mengetahui mengapa mereka bertindak demikian. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa sikap atau sifat seseorang dapat diketahui hanya dengan melihat perilaku mereka, dan kita juga dapat memprediksi bagaimana seseorang akan bertindak dalam situasi tertentu (Siti Ariska Nur Hasanah et al., 2024). (Siti Ariska Nur Hasanah dkk. 2024)

Peneliti menggunakan teori atribusi karena mereka akan melakukan penelitian empiris untuk menemukan komponen yang memengaruhi kinerja auditor, terutama karakteristik auditor. Padaldasarannya, karakteristik auditor adalah salah satu faktor yang menentukan kinerjanya, baik itu faktor internal dan eksternal yang mendorong auditor untuk menyelesaikan tugas. Dalam penelitian ini, Independensi, profesionalisme dan kompetensi adalah faktor internal, sementara budaya organisasi adalah faktor eksternal.

2.2 Kinerja Auditor

Istilah Kinerja berasal dari kata *job Permonance*, kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja (*output*) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai dalam melaksanakan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawabnya (dkk, 2021).

Menurut hasibuan mengemukakan kinerja adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang dilaksanakan dengan kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu. Tingkat pencapaian atau hasil kerja dari sasaran yang harus dicapai oleh seorang dalam melakukan tugas sesuai tanggung jawabnya dalam kurun waktu tertentu dengan menilai rasio hasil kerja nyata dengan standar kualitas maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuantitas yang dihasilkan (Rahmatika dkk. 2022)

Kinerja auditor adalah hasil evaluasi kinerja yang dilakukan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian kinerja auditor merupakan hasil evaluasi pekerjaan auditor dalam melakukan pemeriksaan yang diukur dengan standar audit yang berlaku. (Sudarman 2023)

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam kurun waktu tertentu. Pengertian kinerja auditor menurut Mulyadi adalah akuntan publik yang melaksanakan penugasan pemeriksaan (*examination*) secara obyektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi lain dengan tujuan untuk menentukan laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan. Kalbers dan Forgarty mengemukakan bahwa kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja auditor adalah suatu hasil karya yang dicapai oleh seorang auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu yang diukur dengan mempertimbangkan kuantitas, kualitas dan ketepatan waktu. Kinerja dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar) dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3 Independensi

Independensi auditor merupakan terjemahan dari kata *independence* yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya “dalam keadaan independen”, adapun arti kata independensi bermakna “tidak tergantung atau dikendalikan oleh (orang lain atau benda), tidak mendasarkan pada diri orang lain, bertindak atau berpikir sesuai dengan kehendak hati, bebas dari pengendalian orang lain, tidak dipengaruhi oleh orang lain” (Sudarman 2023)

Independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang auditor untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam pelaksanaan tugasnya. Independen sangat penting bagi auditor untuk dijaga dalam melaksanakan tanggung jawab karena independensi pada umumnya diakui sebagai salah satu nilai pusat atau cita-cita yang mendasari kerja dan legitimasi auditor sebagai landasan atau dasar profesi audit dan merupakan konsep sentral dalam profesi akuntansi (Azis 2021)

Auditor juga harus memberikan persepsi di kalangan masyarakat bahwa ia benar-benar independen. Kenyataan ini menunjukkan bahwa auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen (Mulyadi 2016) Keadaan yang seringkali mengganggu sikap mental independensi auditor terjadi atas beberapa hal sebagai berikut:

1. Sebagai seorang yang melaksanakan audit secara independen, auditor dibayar oleh kliennya atas jasanya tersebut.
2. Sebagai penjual jasa seringkali auditor mempunyai kecenderungan untuk memuaskan keinginan kliennya.
3. Mempertahankan sikap mental independen seringkali dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyebabkan lepasnya klien.

Independensi seorang auditor dalam melaksanakan aktivitasnya merupakan tuntutan dan keinginan yang universal, hal demikian dapat menjadi faktor penyebabnya independensi auditor. Berikut faktor-faktor penyebab melemahnya independensi auditor:

1. Kebebasan manajemen dalam memilih atau mengganti auditor

Perusahaan sebagai klien jasa audit merupakan pihak yang memiliki kebebasan dalam memilih auditor. Perusahaan mempunyai beberapa alasan dan pertimbangan tersebut antara lain ialah besarnya *fee* audit yang dibayarkan dan hasil yang diinginkan atas pelaksanaan audit. Perusahaan sebagai pemegang hak dalam pemilihan auditor memiliki nilai tawar yang tinggi dibandingkan dengan auditor itu sendiri.

2. Periode waktu lama hubungan auditor dengan klien.

Hubungan auditor dengan klien yang terlalu lama akan merusak independensi dan kualitas audit. Jika auditor berharap mendapatkan pekerjaan audit dari klien, independensi auditor dipertanyakan.

3. Layanan jasa audit bersamaan dengan jasa non audit.

Independensi auditor dapat luntur jika auditor melayani jasa non audit secara bersamaan dengan audit yang dilakukan.

2.4 Kompetensi

Menurut (Rauf, t.t.) Kompetensi di definisikan sebagai aspek-aspek pribadi dari seorang pekerja yang memungkinkan dia untuk mencapai kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

superior. Aspek-aspek pribadi ini mencakup sifat, motif-motif, system nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan dimana kompetensi akan mengarahkan tingkah laku dan tingkah laku akan menghasilkan kinerja (dewi indriasih 2020).

Standar umum pertama (“SA 210,” t.t.) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau orang yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sedangkan Standar umum ketiga (Seksi, t.t.) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan auditan laporan keuangannya audit harus menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan seksama. Oleh sebab itu seorang auditor harus memiliki keahlian dan kemahiran dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor.

2.5 Profesionalisme

Dalam Kamus Besar Indonesia, Profesionalisme mempunyai makna; mutu, kualitas, dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau yang professional. Profesionalisme merupakan sikap dari seorang professional, dimana setiap pekerjaan harus dilakukan oleh seseorang yang mempunyai keahlian dalam bidang atau profesinya. Penggunaan istilah profesionalisme menunjuk pada derajat penampilan seseorang sebagai professional atau menampilkan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi. Profesionalisme juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.

Profesionalisme auditor merupakan kemampuan, keahlian, dan komitmen auditor dalam menjalankan tugas dengan prinsip kehati-hatian, ketelitian, dan kecermatan, serta berpedoman kepada standar dan ketentuan peraturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan yang berlaku. Menurut SPKN, sikap professional auditor diwujudkan dengan selalu bersikap skeptisisme professional selama proses pemeriksaan dan mengedepankan pertimbangan professional. Skeptisisme professional berarti auditor tidak menganggap bahwa pihak yang bertanggung jawab adalah tidak jujur, tetapi tidak juga tidak menganggap bahwa kejujuran pihak yang bertanggung jawab tidak perlu dipertanyakan lagi (Hasibuan 2017).

Menurut Hal konsep profesionalisme digunakan untuk mengukur bagaimana profesionalisme memandang profesi mereka yang mencerminkan sikap dan perilaku mereka dan menganggap adanya hubungan timbal balik antara sikap dan perilaku yaitu perilaku professional, merupakan cerminan dari sikap profesionalisme, demikian pula sebaliknya. Sikap profesionalisme merupakan tuntutan di berbagai bidang profesi termasuk profesi sebagai audit. Seorang auditor yang profesional dalam melakukan pemeriksaan akan menghasilkan audit yang sesuai dengan standar yang diterapkan oleh sebuah organisasi, dimana untuk mencapai hal tersebut seorang auditor harus melalui Pendidikan dan latihan penjenjangan, seminar, serta pelatihan yang bersifat kontinyu (Dali 2019).

Menurut (Putra dkk. 2021) menyatakan terdapat lima dimensi profesionalisme, yaitu:

1. Pengabdian pada profesi

Pengabdian pada profesi dicerminkan melalui dedikasi profesionalisme dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki serta keteguhan untuk tetap melaksanakan pekerjaan meskipun ekstrinsik tidak sebanding. Sikap ini adalah ekspresi dari pencurahan diri yang total terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekerjaan. Kewajiban sosial

Kewajiban sosial dicerminkan dari pandangan tentang pentingnya peranan profesi dan manfaat yang diperoleh baik bagi masyarakat maupun professional karena adanya pekerjaan tersebut.

2. Kemandirian

Dalam hal ini diartikan dengan pandangan bahwa seseorang yang professional harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak manapun. Adanya campur tangan dari luar dianggap sebagai hambatan kemandirian secara profesional.

3. Keyakinan terhadap profesi

Keyakinan terhadap profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompetensi dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka.

4. Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok kolega informal sebagai ide utama dalam pekerjaan. Melalui ikatan profesi inilah para profesional membangun kesadaran professional.

2.6 Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai, norma, sikap yang dapat dijadikan pedoman bagi anggota organisasi dalam bersikap dan berperilaku. Budaya organisasi penting dalam upaya untuk melakukan peningkatan kinerja karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun hal tersebut harus dibarengi dengan peningkatan motivasi kinerja karyawan itu sendiri Menurut Hofstede (nurfa mur hidayati 2021), ada empat dimensi budaya organisasi.

1. Individualisme,

yang berarti bahwa individu cenderung hidup dalam kerangka sosial yang terajut dan longgar di mana mereka dianjurkan untuk menjaga diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Istilah "jarak kekuasaan" mengacu pada jumlah anggota masyarakat yang menyetujui bahwa kekuatan dalam organisasi atau lembaga tidak didistribusikan secara merata.

2. Penghindaran terhadap ketidakpastian

Ini adalah ketika seseorang di masyarakat merasa tidak nyaman dengan hal-hal yang penuh dengan ambiguitas dan ketidakpastian. Perasaan ini mendorong mereka untuk mempertahankan institusi yang melindungi penyesuaian dan percaya pada kepastian yang menjanjikan.

Maskulinitas

Mengacu pada kecenderungan masyarakat untuk prestasi, kepahlawanan, ketegasan, dan keberhasilan dalam kehidupan. Feminisme, di sisi lain, menunjukkan kecenderungan untuk hubungan, kesederhanaan, kualitas hidup, dan kepedulian pada yang lemah.

Tiap organisasi akuntan publik memiliki budaya organisasi yang berbeda-beda meskipun diantaranya terdapat kesamaan, yaitu meningkatkan kualitas dan profesionalisme para auditor, menjalankan tugasnya berdasarkan standar yang berlaku dan memuaskan kebutuhan klien. Berikut contoh budaya organisasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat di Kantor Akuntan Publik HLB Hadori & Rekan sebagaimana disebutkan dalam (Hartidah dkk. 2010) dimana pada KAP tersebut lebih menekankan pada konsistensi dan peningkatan dari kualitas jasa serta standar yang tinggi dan keahlian profesional, Juga di dukung oleh staf yang tanggap, integritas, profesionalisme dan selalu berkembang. Selain itu juga menumbuhkan kepercayaan dalam menjalin kerjasama erat yang bercirikan keahlian dan tanggung jawab dalam memenuhi setiap kebutuhan klien secara efisien dan cepat.

Pada KAP Joachim Sulistyo & Rekan mempunyai budaya organisasi sebagai berikut:

1. Jujur

Sikap terbuka dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan dan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

2. Sigap

Memiliki respon yang tinggi dalam menjalankan tugas dengan berpedoman pada nilai-nilai etis dan asas-asas tata kelola yang baik.

3. Ahli

Memiliki skill dan penguasaan teknis yang tinggi dengan berkomitmen pada kualitas dan inovasi.

2.7 Pandangan Islam Mengenai Audit

Audit adalah proses memeriksa catatan akuntansi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Tujuan audit dalam Islam adalah untuk memberikan keuntungan, kebenaran, kepercayaan, dan laporan yang adil kepada pengambil keputusan dengan melihat dan memeriksa operasi, pengendalian, dan laporan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi dan akad yang sesuai dengan aturan dan hukum Islam. Praktik terkait pentingnya proses auditing juga terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al- Hujurat ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu. (surat al-hujurat, t.t.)

Berdasarkan ayat tersebut kita dapat memetik pelajaran bahwa pemeriksaan atas laporan keuangan merupakan hal yang patut dilaksanakan untuk menjamin kebenaran atas laporan keuangan tersebut dan tidak merugikan atau menimbulkan musibah bagi pihak yang menggunakan informasi atas laporan keuangan tersebut. Melalui ayat-ayat Al-Qur'an diatas dapat kita pahami bersama bahwa proses akuntansi maupun auditing merupakan anjuran yang turun langsung dari wahyu Allah SWT. Dengan adanya anjuran tersebut maka perkembangan ilmu dan kebijakan modern membawa adanya kewajiban untuk perusahaan terbuka untuk memberikan jaminan kepada stakeholder terkait kehandalan laporan keuangan melalui proses pemeriksaan atau auditing.

Dalam review audit dengan perspektif syariah. (Sholikhatunnisa dan Rosa, t.t.) dijelaskan Perkembangan audit syariah mulai di perhatikan dengan munculnya organisasi AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) merupakan sebuah organisasi yang di bentuk di Bahrain pada tahun 90 an. AAOFI telah membuat pernyataan terkait standar syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan tersebut salah satunya mengatur mengenai audit syariah. Dalam pernyataan tersebut terdapat 5 hal yang diatur diantaranya adalah:

1. Objective and Principles of Auditing
2. The Auditor's Report
3. Objective and Principles of Auditing
4. The Auditor's Report
5. Terms of Audit Engagement
6. Shari'ah Supervisory Board Appointment, Composition, and Report
7. Shari'ah Review

Selain itu terdapat pula pernyataan mengenai kode etik yang bagi seorang akuntan dan auditor entitas syariah, kode etik tersebut meliputi:

1. Integritas

Islam menempatkan integritas sebagai nilai tertinggi yang memandu seluruh perilakunya. Selain itu, Islam mengakui bahwa diperlukan kemampuan dan kompetensi tertentu untuk melaksanakan tugas tertentu.

2. Keikhlasan

Landasan ini menyatakan bahwa akuntan harus mencari keridhaan Allah dalam melakukan pekerjaannya daripada mencari nama, pura-pura, hipokrit, atau jenis kepalsuan lainnya. Menjadi ikhlas berarti bahwa akuntan harus melakukan pekerjaannya berdasarkan komitmen agama dan ibadah daripada dipengaruhi oleh hal-hal di luarnya. Ada kemungkinan bahwa pekerjaan profesional dapat diubah menjadi pekerjaan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Katakwaan

Takwa adalah sikap takut kepada Allah baik secara diam-diam maupun terang-terangan sebagai cara untuk melindungi seseorang dari akibat buruk dari perilaku yang bertentangan dengan syariah, khususnya perilaku yang mengarah pada kezaliman atau transaksi yang tidak sesuai dengan syariah.

4. Kebenaran dan kesempurnaan

Akuntan tidak hanya harus melakukan tugas profesinya, tetapi juga harus berjuang untuk menemukan dan menegakkan kebenaran dan kesempurnaan tugas profesinya dengan melakukan semua tugas dengan sebaik-baik dan sesempurna mungkin. Tujuan ini membutuhkan kemampuan akademik, pengalaman praktik, pemahaman, dan pengalaman dengan agama. "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berbuat adil dan kebajikan," kata Allah dalam ayat 90 Surat An Nahl.

5. Takut kepada Allah dalam setiap hal

Seorang Muslim percaya bahwa Allah selalu melihat dan menyaksikan semua yang dilakukan hambaNya, dan Dia selalu menyadari dan mempertimbangkan setiap tindakan yang dibenci Allah. Ini berarti bahwa seorang akuntan atau auditor harus berperilaku dengan takut kepada Allah tanpa menunggu dan memikirkan apakah orang lain atau atasannya setuju atau tidak. Sikap ini merupakan sensor diri sehingga ia dapat mengatasi keinginan yang datang dari pekerjaannya. Dalam Surat An Nisa ayat 1, Allah menegaskan keyakinan ini:

وَالَّذِينَ يَتَّقُونَ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمِنْ فَضْلِهِ يَكُونُ فِي عِلَّةٍ لِّقَوْلِهِمْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۚ وَأَتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu” (surat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

annisa ayat 1, t.t.)

Sikap pengawasan diri berasal dari motivasi diri. Oleh karena itu, mencapai pengawasan diri hanya dengan kode etik profesional yang logis mungkin sulit jika Anda tidak memiliki keyakinan yang kuat dalam keberadaan Allah, yang selalu mengawasi dan melihat apa yang kita lakukan. Firman Allah dalam Qs. Thaha ayat 7:

وَأَن تَجْهَرُ بِالْقَوْلِ فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى

“Sesungguhnya dia mengetahui rahasia dan apa yang lebih tersembunyi.” (*surat thaha ayat 7, t.t.*)

6. Manusia bertanggungjawab dihadapan Allah

Akuntan Muslim harus meyakini bahwa Allah selalu mengamati semua perilakunya dan dia akan mempertanggung jawabkan semua tingkah lakunya kepada Allah nanti di hari akhirat baik tingkah laku yang kecil maupun besar. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Al Zalzalah 7-8:

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah niscaya dia, akan melihat (balasan) nya. Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah pun niscaya dia akan melihat balasannya pula.” (*surat al zalzalah 7-8, t.t.*)

Pada dasarnya, aktivitas audit dapat ditemukan dalam Al-Qur'anl dan hadits, seperti yang disebutkan dalam Surat Az-Zumar (39) Ayat 39:

قُلْ كُلُّكُمْ عِنْدَ اللَّهِ وَأَطِيعُوا أَمْرًا عَلَيْهِ يَفْخَرُونَ

Katakanlah: "Hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya Aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Surat az-zumar ayat 39, t.t.)

Ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa Allah meminta Nabi Muhammad untuk memerintahkan pengikutnya untuk melakukan apa yang mereka suka. Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang menekankan pentingnya profesionalitas dalam pekerjaan yang dilakukan oleh umat-Nya. Untuk memastikan kinerja yang berkualitas, auditor diminta untuk bersikap profesional saat menjalankan tugasnya.

Selain itu, disebutkan dalam surah Al-Infithar (82) Ayat 10-12 yang berbunyi:

يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ كَرَامًا كَتَبِينَ وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ

Dan sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu), yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (amal perbuatanmu), mereka mengetahui apa yang kamu lakukan. (Surat Al- Infithar ayat 10-12, t.t.)

Dalam Surat Al-Infithar ayat 10–12 dinyatakan bahwa para malaikat penjaga yang mulia selalu mengawasi kalian, jadi jangan melakukan hal-hal yang tidak pantas. Mereka tidak boleh melakukan apa-apa karena mereka pasti mencatat semua yang kalian lakukan. Tuhan, yang akan mencatat semua perbuatannya, selalu mengawasi auditor. Akibatnya, auditor akan melakukan tanggung jawabnya untuk menilai kesesuaian laporan keuangan dengan adil dan jujur.

2.8 Penelitian Terdahulu

Sebelumnya, sejumlah besar penelitian telah dilakukan tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja auditor. Penelitian sebelumnya, seperti (Junia dkk. 2021) meneliti bagaimana profesionalisme, budaya organisasi, dan lokasi kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta miliknya UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

internal dan eksternal memengaruhi kinerja auditor. Peneliti menggunakan profesionalisme, budaya organisasi, dan lokasi kontrol internal dan eksternal sebagai variabel independen, dan kinerja auditor sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini, data kuantitatif digunakan, termasuk jumlah auditor di masing-masing Kantor Akuntan Publik dan tanggapan responden terhadap kuesioner. Data primer, yaitu pernyataan responden dalam kuesioner, dan data sekunder, yaitu daftar nama Kantor Akuntan Publik yang tergabung dalam Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Provinsi Bali, adalah sumber data kualitatif. Terdapat 95 auditor profesional dan 11 KAP dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi dan elemen profesionalisme tidak mempengaruhi kinerja auditor. Menempatkan kontrol internal dan eksternal dengan benar meningkatkan kinerja auditor. (Dariana dan Refina 2020) melihat bagaimana kinerja auditor dipengaruhi oleh profesionalisme, komitmen, gaya kepemimpinan, dan budaya organisasi. Dalam penelitian ini, profesionalisme, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan budaya adalah variabel independen dan variabel dependen dari kinerja auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data dikumpulkan dengan melakukan survei dan kuisisioner. Studi ini melibatkan 84 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja auditor sangat dipengaruhi oleh independensi, kompetensi, profesionalisme dan budaya organisasi.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Budhananda, Luh Komang, dan Luh Putu Cassey (2021)	Pengaruh profesionalisme, budaya organisasi, locus of control internal dan locus of control eksternal terhadap kinerja auditor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor- faktor seperti budaya organisasi dan profesionalisme tidak berdampak pada kinerja auditor. Lokasi kontrol internal dan eksternal meningkatkan kinerja auditor.
2.	Dariana dan Ria Refina (2020)	Kinerja auditor dipengaruhi oleh profesionalisme, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan.	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa profesionalisme, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
3.	Apriy Linda Diana dan Desy Amaliati Setiawan (2022)	Pengaruh profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi terhadap kinerja auditor.	Hasil penelitian menyebutkan bahwa profesionalisme, komitmen organisasi dan independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor.
4.	Sinaga, Sammy pitaloka marthadinata (2019)	efek yang ditimbulkan oleh profesionalisme, budaya perusahaan, dan komitmen organisasi terhadap kinerja auditor	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor lebih baik dipengaruhi oleh profesionalisme dan budaya organisasi daripada oleh komite organisasi.
5.	Eska Prima Monique dan Suswati Nasution (2020)	Pengaruh profesionalisme dan kemandirian auditor etika profesional dan kepemimpinan terhadap kinerja auditor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian profesional, independensi auditor, etika profesional dan kepemimpinan berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor
6.	Ni Made Sunarsih, Ni Wayan Rustiarni, dan Ni Ketut Setiawati (2023)	Kinerja Auditor Dipengaruhi oleh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran, dan Komitmen Organisasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja auditor dipengaruhi oleh tekanan anggaran waktu dan ambiguitas peran dan komitmen organisasi; penggunaan teknologi informasi dan profesionalisme dianggap lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7.	Sarmiati, Badewin, Rosliana (2021)	Pengaruh Profesionalisme dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor. Locus of control tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
8.	Hayuningtyas Pramesti Dewi (2020)	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor, Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Timur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi masing- masing menunjukkan berpengaruh terhadap kinerja auditor.
9.	Moch Ikbal Hidayatullah (2024)	Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Dengan Moderasi Etika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor.
10.	Wan Fachruddin (2019)	Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Profesionalisme dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan public di kota medan.

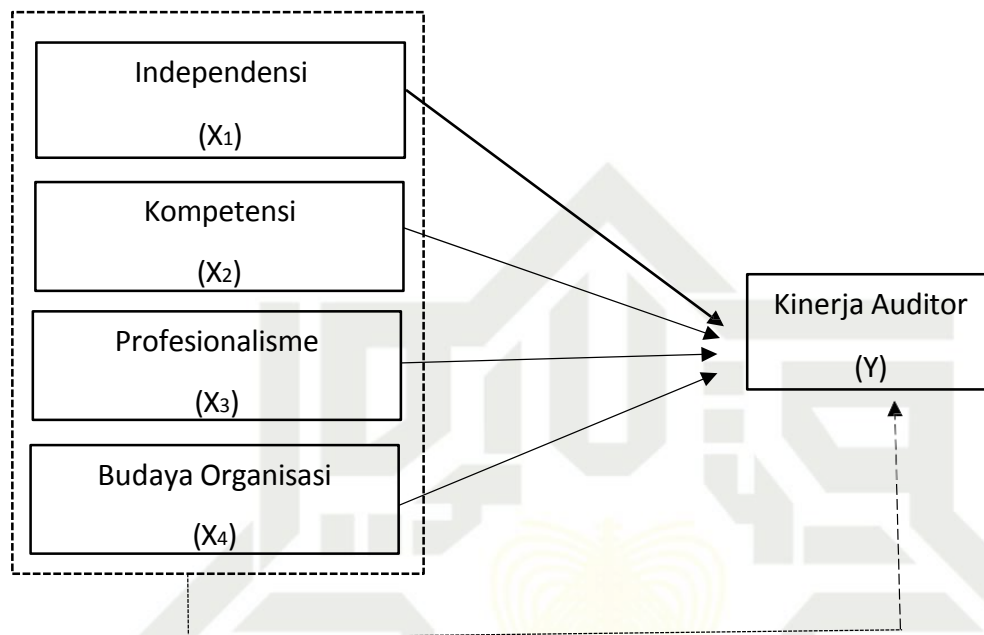
2.9 Kerangka Pemikiran

Model penelitian menunjukkan bagaimana kinerja auditor dipengaruhi oleh independensi, kompetensi, profesionalisme dan budaya organisasi. Dapat dilihat pada gambar berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah Tahun 2024

Keterangan:

- > : Hubungan Secara Parsial
 - - - - -> : Hubungan Secara Simultan

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi merupakan sikap auditor tidak dapat dipengaruhi oleh klien atau pihak lain yang memiliki kepentingan pribadi. Auditor harus bersikap netral dan mampu menghadapi tekanan dari klien. Independensi sangat penting bagi auditor dalam memberikan layanan audit kepada kliennya. Selain itu, independensi merupakan salah satu faktor kunci untuk menilai kualitas layanan audit yang diberikan. (Rahayu 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian (Istiarani 2018) menyatakan bahwa independensi berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi seorang auditor dalam sebuah organisasi, maka semakin baik pula kinerja audit yang dilakukan. Sedangkan dalam penelitian (Arini dkk. 2023) menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan audit tidak hanya menekankan independensi tetapi juga dari segi tampilan dan kenyataan. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut:

H01: Tidak terdapat pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Ha1: Terdapat pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

2.10.2 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki auditor berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang memadai sehingga mampu melakukan audit secara objektif, teliti dan seksama. Kompetensi ini merujuk pada keahlian yang dibutuhkan auditor untuk melakukan pemeriksaan secara akurat. (Yesi Anjas Wahyuni dan Rizal 2022b)

Sertifikasi profesi merupakan bentuk pengakuan IAPI terhadap kompetensi auditor. Kompetensi seorang auditor diuji berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, Se., Ak., M.Ak., Ca 2020b) membuktikan bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan hasil penelitian (Hidayatullah 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor dikarenakan terdapat faktor-faktor lain yang dapat mendorong seorang auditor dalam meningkatkan kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan hipotesisnya adalah:

H02: Tidak terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Ha2: Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

2.10.3 Pengaruh Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor

Profesionalisme adalah salah satu sikap perilaku yang menjadi syarat bagi seseorang menjadi auditor, sebab dengan profesionalisme yang tinggi, kebebasan auditor akan menjadi terjamin. Auditor yang memiliki pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan (Wati dan Rustiarini 2023b). Auditor dengan pandangan profesionalisme yang tinggi akan memberikan pengaruh positif bagi kinerjanya. Hal ini berarti semakin tinggi profesionalisme seorang auditor maka kinerjanya akan semakin meningkat.

Penelitian yang dilakukan (Juliantari 2020) yang menunjukkan bahwa profesionalisme memberikan pengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian yang ditemukan oleh (Aprilianti dan Nyoman Badera 2021) yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Hal serupa juga dinyatakan oleh serta (Wulandari dan Suryandari 2022) bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor. Sedangkan hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian (Wijayanti dkk. 2022) menunjukkan profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H03: Tidak terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Ha3: Terdapat pengaruh profesionalisme terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

2.10.4 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Budaya organisasi ialah satu faktor berarti dalam industri yang hakikatnya menuju pada perilaku- perilaku yang dikira pas, mengikat serta memotivasi tiap orang yang terdapat didalamnya. Budaya organisasi yang besar bisa meningkatkan kinerja auditor dengan motivasi kerja yang besar pula. Budaya organisasi membagikan sugesti supaya bisa menuntaskan tugas dengan sukses serta membagikan keuntungan untuk dirinya sendiri.

Pada penelitian (Marthadinata Sinaga 2019) dan (Wahidi dkk., t.t.) menghasilkan bahwa budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor. Sedangkan dalam penelitian (Chandra Wanadri 2015) menunjukkan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H04: Tidak terdapat pengaruh Budaya Organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha4: Terdapat pengaruh Independensi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

2.10.5 Pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor

Auditor selalu dihadapkan pada situasi yang mengharuskan mereka untuk membuat keputusan. dilakukan selama pengauditan; cara seorang auditor berperilaku dalam situasi tersebut dapat memengaruhi kinerjanya.

Perilaku auditor ini dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, menurut teori Fritz Heider. Faktor internal dan eksternal ini dapat mempengaruhi kinerja auditor ketika mereka bekerja sama. Independensi, Kompetensi dan Profesionalisme adalah faktor internal, dan budaya organisasi adalah faktor eksternal. Hipotesis berikut dapat dirumuskan berdasarkan uraian di atas.

H05: Tidak terdapat pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi secara simultan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

Ha5: Terdapat pengaruh Independensi, Kompetensi, Profesionalisme dan Budaya Organisasi secara simultan terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari sesuatu yang bersifat abstrak difokuskan dengan landasan teori yang selanjutnya dirumuskan hipotesis untuk diuji sehingga menuju pada kejadian-kejadian yang kongkrit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan model model matematis, dimana penelitian ini tidak sekedar menggunakan teori saja, tetapi juga penting sekali untuk membangun hipotesis yang memiliki keterhubungan fenomena yang diteliti (denok sumarsi 2021).

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut (sugiyono 2013) populasi adalah area generalisasi di mana peneliti memilih objek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru. Alasan memilih pekanbaru sebagai lokasi penelitian karena posisi pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau dimana sebagian besar aktivitas bisnis berpusat di kota Pekanbaru dan jumlah auditor di Pekanbaru lebih banyak dibandingkan dengan daerah Riau lainnya. Menurut (sugiyono 2013) teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel ada dua yaitu

a) Probability Sampling

Yaitu metode pengambilan data dengan memastikan bahwa setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel acak statifikasi asimetris dan area pengambilan sampel (cluster) adalah semua komponen dari metode ini.

b) Non Probability Sampling

Yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel atau memiliki peluang yang sama untuk dipilih. komponen dari strategi pengambilan sampel ini adalah Sampling sistematis, kuota, acak, purposive, jenuh dan snowball.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non Probability sampling dengan metode purposive sampling. Menurut (sugiyono, 2013) purposive sampling adalah teknik pengambilan data dengan persyaratan dan kriteria tertentu. Alasan menggunakan teknik ini adalah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Penulis memilih teknik purposive sampling dengan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan penelitian ini.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah:

1. Auditor yang berkerja di Kantor Akuntan Publik Kota Pekanbaru
2. Auditor dengan semua jabatan
3. Auditor minimal pendidikan D3 Akuntansi.

Dalam penelitian ini seluruh populasi memenuhi kriteria diatas sehingga seluruh populasi tersebut dijadikan sampel yaitu sebanyak 84 auditor yang bekerja pada kantor akuntan publik kota Pekanbaru.

Tabel III.1
Populasi dan Sampel

No	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Griselda Wisnu & Arum	Jl. KH. Ahmad Dahlan, No. 50 A Sukajadi Pekanbaru, 28122, Telp:082391068033, fax(0761) 45200, email:kapgwa_pku@yahoo.co.id	9 Auditor
2.	KAP Drs.Hardi &Rekan	Jl. Ikhlas No. 1F Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Pekanbaru 28291 Telp: (0761) 66464, 63879 Email: kap drs.hardi@yahoo.com	5 Auditor
3.	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp: (0761) 20044 Email: kaptantrikencana@gmail.com	3 Auditor
4.	KAP Khairul	Jl. D.I Panjaitan No. 2D Pekanbaru 28513 Telp: (0761) 45370, 71306, 858136 Email: kap_khairul@yahoo.com	4 Auditor
5.	KAP Rama Wendra (cabang)	Jl. Wortel Mongsidi No. 22B Pekanbaru 22113 Telp: (0761) 38354	10 Auditor
6.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Jl. Walet, Simpang Tiga Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Telp: (0761) 7876040 Email: kapyaniswardirga@gmail.com	5 Auditor
7.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (cabang)	Jl. Sultan Agung Asoka No. 51 Kel. Sukamulia Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp: (0761) 8522998 Email: ww.kapjsr.co.id	3 Auditor
8.	KAP Boy Febrian	Jl. Tiga Dara No. 3A Kel, Delima Baru Kec.. Binawidya, Pekanbaru Telp: 081365465981 Email: kapboyfebriancpa@gmail.com	5 Auditor
9.	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Wortel Mongsidi No. 22B Pekanbaru 22113 Telp: 0811 6907 799	6 Auditor
10.	KAP Budiandru	Jl. Satria No. 100 A kel. Bambu Kuning Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru, Riau 28281 Telp: 0878-0016-1936 Email: kapbudiandrudandrekan@gmail.com	11 Auditor
11.	KAP Nurmala Efiani	Jl. Sultan Agung Asoka Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 2800	2 Auditor
Jumlah Auditor			84 Auditor

Sumber: Hasil survei, IAPI & Sistem Informasi Kantor Akuntan Publik 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Kuisioner adalah alat pengumpulan data yang diberikan kepada responden dalam bentuk serangkaian pernyataan tertulis yang harus mereka jawab. Auditor KAP di Pekanbaru akan menerima kuisioner yang berisi pertanyaan tentang profesionalisme, komitmen organisasi, budaya organisasi, dan kinerja auditor. Pertanyaan disusun dengan menggunakan skala Likert dari 1 hingga 5. Tanda cek (√) digunakan untuk menunjukkan kolom yang telah dipilih.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.4.1 Independensi (X1)

Independensi adalah sikap yang tidak bisa dipengaruhi oleh pihak manapun dengan tetap mempertimbangkan keadilan, integritas, hak serta kewajiban klien maupun auditor bertindak sesuai standar yang berlaku dengan menjadikan kode etik sebagai pedoman dalam melakukan audit. Untuk menilai dampak independensi terhadap kinerja auditor, responden akan memilih salah satu dari lima poin skala Likert, di mana 1 angka 2 menunjukkan sangat tidak setuju, angka 3 menunjukkan netral, angka 4 menunjukkan setuju, dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.

3.4.2 Kompetensi (X2)

Kompetensi auditor merupakan kemampuan seorang auditor untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam melakukan proses audit sehingga auditor dalam melakukan audit dengan teliti (Sisna Armawan dan Wiratmaja 2020) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komitmen organisasi terhadap kinerja auditor, responden akan memilih salah satu dari lima poin skala likert: nilai 1 menunjukkan sangat tidak setuju, nilai 2 menunjukkan tidak setuju, nilai 3 menunjukkan netral, nilai 4 menunjukkan setuju, dan nilai 5 menunjukkan sangat setuju.

3.4.3 Profesionalisme (X3)

Profesionalisme (X2) adalah sikap yang dapat dianggap mewakili sikap profesional yaitu keterampilan tinggi, pemberian jasa yang berorientasi pada kepentingan umum, pengawasan yang ketat atas perilaku kerja dan suatu sistem balas jasa yang merupakan lambang prestasi kerja(Wati dan Rustiarini 2023a), (julianti arik 2023) mengembangkan instrumen yang digunakan (Wati dan Rustiarini 2023b) oleh untuk mengukur variabel ini. dengan kriteria seperti pengabdian profesi, kewajiban sosial, kemandirian, dan keyakinan pada aturan profesi. Untuk menilai dampak profesionalisme terhadap kinerja auditor, responden akan memilih salah satu dari lima poin skala Likert, di mana 1 angka 2 menunjukkan sangat tidak setuju, angka 3 menunjukkan netral, angka 4 menunjukkan setuju, dan angka 5 menunjukkan sangat setuju.

3.4.4 Budaya Organisasi (X4)

Cara suatu kelompok sosial berpikir, merasakan, dan bertindak berbeda dari kelompok sosial lain dikenal sebagai budaya organisasi. (Ilmatara dkk. 2020) membuat instrumen untuk mengukur variabel ini. dengan indikator yang menunjukkan budaya perusahaan yang berpusat pada karyawan dan budaya perusahaan yang berpusat pada karyawan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor, responden harus memilih

lap
me
der
pos
mo
dib
per
ang
Kasim Riau

- motivasi, dan kepuasan kerja

(Darwin 2021) menyatakan bahwa skala Likert terdiri dari lima poin yang diberikan kepada responden untuk menilai kinerja auditor. Sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial diukur dengan angka satu menunjukkan Jumlah dua menunjukkan Sangat Tidak Setuju, tiga

menunjukkan Tidak Setuju, empat menunjukkan Setuju, dan lima menunjukkan Sangat Setuju.

Tabel III.2

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur
1	Indepedensi (X1)	<ul style="list-style-type: none"> Lama hubungan dengan klien 	1. Menjaga hubungan professional klien tanpa memengaruhi indepedensi 2. Lama hubungan dengan klien tidak memengaruhi objektivitas dalam pelaksanaan audi	Ordinal
		Tekanan dari klien	1. Mampu mengatasi tekanan yang diberikan oleh klien saat melakukan audit 2. Tekanan dari klien tidak memengaruhi kualitas hasil kerja saya sebagai auditor	
		<ul style="list-style-type: none"> Telaah dari rekan auditor 	1. Terbuka terhadap riview dari rekan auditor untuk menjaga kualitas audit 2. Rekan auditor membantu saya mempertahankan indepedensi dalam audit	
		<ul style="list-style-type: none"> Jasa non audit. 	1. Pemberian jasa non audit tidak membuat berpihak kepada klien dalam proses audit 2. Keputusan saya sebagai auditor selalu berdasarkan fakta, bukan pengaruh eksternal Sumber: (Anam dkk. 2021)	
2	Kompetensi (X2)	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan umum 	1. Memiliki pengetahuan umum yang memadai untuk mendukung pekerjaan audit 2. Pengetahuan tentang isu	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur
			terkini mendukung pelaksanaan audit dengan baik.	
		<ul style="list-style-type: none"> Pendidikan formal 	<ol style="list-style-type: none"> Pendidikan yang memberikan kemampuan yang cukup untuk melaksanakan tugas audit Kualifikasi Pendidikan relevan dengan pekerjaan sebagai auditor 	
		<ul style="list-style-type: none"> Jumlah hasil kerja 	<ol style="list-style-type: none"> Yang diikuti auditor dapat meningkatkan kemampuan audit yang baik dan terlatih memahami jenis industry klien. Dapat menyelesaikan jumlah tugas audit sesuai target tanpa mengurangi kualitas hasil kerja 	
		<ul style="list-style-type: none"> Pengalaman audit 	<ol style="list-style-type: none"> Semakin mudah mencari penyebab kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk meminimalisir penyebab tersebut Auditor memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit <p>Sumber: (tuanakotta 2016)</p>	
3	Profesionalisme (X3)	<ul style="list-style-type: none"> Pengabdian profesi 	<ol style="list-style-type: none"> mampu melakukan proses perauditan dengan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman. Mampu menjalankan pekerjaan secara professional meskipun mendapatkan imbalan yang tidak sesuai 	Ordinal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur
		• Kewajiban sosial	1. Mampu meyakini profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat 2. Mampu menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang diaudit	
		• Keyakinan pada peraturan profesi	1. mampu meyakini bahwa untuk opini kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor 2. mampu dalam menentukan tingkat ketepatan materialitas sesuai standar audit. Sumber: (Suairni dkk. 2022)	
4.	Budaya Organisasi (X4)	• Budaya organisasi yang berorientasi pada orang lain	1. Memprioritaskan kesejahteraan karyawan dalam pengambilan keputusan. 2. Rekan kerja selalu membantu Ketika ada masalah dalam tim	
		• Budaya organisasi yang berorientasi pada pekerjaan	1. Memiliki standar kerja yang jelas dan terstruktur 2. Fokus di organisasi adalah pencapaian terget kerja Sumber: (Ilmatiaira dkk. 2020)	Ordinal
	Kinerja Auditor (Y)	• Kemampuan	1. Mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar yang berlaku 2. Memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit	Ordinal
		• Komitmen profesi	1. berkomitmen untuk mematahi kode etik profesi auditor. 2. Berusaha menjaga reputasi baik profesi auditor 3. Berhasil menyelesaikan tugas audit dengan baik 4. Mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Alat Ukur
		• Motivasi	1. Berhasil menyelesaikan tugas audit dengan baik 2. Mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi	
		• Kepuasan kerja	1. Merasa puas dengan tugas yang saya lakukan sebagai auditor 2. Puas dengan system evaluasi kinerja di tempat kerja saya Sumber: (Trisnatingsih 2007)	

3.5 Teknis Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik analisis untuk menjelaskan dan memberi informasi demografi responden serta deskripsi mengenai variabel penelitiannya (Wahyuni, S.Si., M.Pd 2020). Statistik deskriptif merupakan deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan. Statistik deskriptif dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

1. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk menggambarkan distribusi dari jawaban responden atas berbagai item variabel yang diteliti.

2. Statistik Rata-Rata

Jenis ini digunakan untuk menggambarkan rata-rata dari sebuah variabel yang diteliti pada kelompok responden tertentu.

3. Angka indeks

Angka indeks digunakan untuk menggambarkan derajat responden atas variabel yang akan diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Statistik Inferensial

Statistik Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini mengaplikasikan metode Struktural Equation Model (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Partial Least Square (PLS) merupakan analisis yang powerful dan sering disebut soft modeling, karena meniadakan asumsi-asumsi OLS (Ordinary Least Square) regresi seperti data harus terdistribusi secara normal, secara multivariate dan tidak adanya problem multikolonieritas antar variabel eksogen.

PLS dapat digunakan untuk menguji teori yang lemah dan data yang lemah (sampel yang kecil dan masalah normalitas data). Dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten, juga untuk mengkonfirmasi teori. Sebagai Teknik prediksi, PLS mengasumsikan bahwa semua ukuran varian yang berguna untuk dijelaskan sehingga pendekatan estimasi variabel laten dianggap sebagai kombinasi linier dari indikator dan menghadapi masalah factor indeterminacy. PLS menggunakan literasi algorithm, sehingga persoalan identifikasi model tidak menjadi masalah untuk model recursive. Tujuan PLS adalah untuk prediksi, sehingga PLS menitikberatkan pada data dengan prosedur estimasi yang terbatas, persoalan misspecification model tidak terlalu berpengaruh terhadap estimasi parameter.

3.5.3 Evaluasi Model

3.5.3.1 Evaluasi Outer Model

Evaluasi outer model adalah evaluasi terhadap alat yang dipakai untuk mengumpulkan data penelitian. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

validitas dan reliabilitas alat pengumpulan data. Berikut norma yang digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas measurement.

Validitas dan Reliabilitas	Parameter	Aturan/Pedoman Praktisnya
Validitas Convergen	Loading Faktor	>0,70 untuk comfirmatory research, jika nilai cunstruct validity dan realibel ditandai semua warna hijau, nilai loading faktor bisa diterima jika lebih dari 0,5 > 0, 60 untuk explanatory research
	Average Variance Extracted (AVE)	>0,50
Validitas Discriminat	Cross Loading	>70 untuk setiap variabel
	Akar Kuadrat AVE (<i>Fornell-Lacker Creterium</i>)	Akar kuadrat AVE > dari korelasi antar Konstruk Laten
Reliabilitas	Cronbach's Alpha	>0,70 untuk comfirmatory research >0,60 untuk explanatory research
	Composite reliability	>0,70 untuk comfirmatory research 0,60-0,70 masih dapat diterima untuk explanatory research.

3.5.3.2 Evaluasi Inner Modal (Evaluasi Modal Struktural)

Evaluasi Inner Modal atau evaluasi model struktural yang dilakukan untuk mengetahui: nilai R Square (R^2) (Coefficient diterminance), koefisien jalu (path Coeffecient), memvalidasi kebaikan model (Model Fit) dan Predictif Relevan. Dalam mengevaluasi model struktural berpedoman pada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria	Aturan/ Pedoman Praktisnya
R Square (Coefficient determination)	0,19 pengaruh Eksogen terhadap endogen lemah
	0,33 pengaruh Eksogen terhadap endogen sedang
	0,67 pengaruh Eksogen terhadap endogen kuat
Koefisien jalur (Path Coefficient)	<p>Nilai original sampel:</p> <p>Positif : menunjukkan kecenderungan hubungan variabel searah.</p> <p>Negatif : kecenderungan hubungan variabel terbalik.</p>
	<p>Nilai T Statistik dan P Value menentukan signifikan pengaruh antar variabel:</p> <p>>1,65 significance (10%)</p> <p>>1,96 significance (5%) Nilai P-value < 0,05</p>
Model Fit (kebaikan model)	<p>Nilai NFI, dijadikan bentuk prosentasi:</p> <p>0,19 lemah</p> <p>0,33 sedang</p> <p>0,67 kuat</p>
Predictif relevan (tingkat observasi penelitian)	<p>$Q^2 > nol$ memiliki predictif relevan baik</p> <p>$Q^2 < nol$ memiliki predictif relevan kurang baik.</p>

3.5.4 Metode Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai signifikan untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Batas untuk menolak atau menerima hipotesis yang akan diajukan adalah $>1,96$ (significance level = 5 %) dimana jika $t_{hitung} > t_{tabel} \{ >1,96 \text{ (two tailed)} \}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel} \{ <1,96 \text{ (two tailed)} \}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, kompetensi, profesionalisme, dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan responden sebanyak 84 orang, dimana responden merupakan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Pekanbaru. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis serta hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan bantuan SmartPLS 4.0 dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menunjukkan bahwa Independensi mempengaruhi Kinerja Auditor terhadap seseorang auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh independensi yang efektif mampu meningkatkan kinerja auditor.
2. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa Kompetensi tidak mempengaruhi Kinerja Auditor terhadap seseorang auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi belum dapat berperan meningkatkan kinerja auditor.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Profesionalisme mempengaruhi Kinerja Auditor terhadap seseorang auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesionalisme yang efektif mampu meningkatkan kinerja auditor.

4. Hipotesis keempat menunjukkan bahwa Budaya Organisasi tidak mempengaruhi Kinerja Auditor terhadap seseorang auditor yang bekerja di KAP Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh budaya organisasi belum dapat berperan meningkatkan kinerja auditor.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman penulis baik secara teoritis maupun praktisi. Oleh karena itu berikut terdapat beberapa saran untuk peneliti berikutnya guna menghasilkan penelitian yang lebih baik:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah cakupan penelitian yakni dengan menambah jumlah sampel penelitian dan memperluas wilayah sampel penelitian, bukan hanya di daerah Pekanbaru tetapi juga di kota-kota yang lain.
2. Penelitian akan lebih baik jika tidak menggunakan kuesioner saja akan tetapi dilengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara langsung kepada responden atau teknik lain sehingga diperoleh data yang lebih tepat dan akurat.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambah pengujian faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Auditor selain Independensi, Kompetensi, Profesionalisme, dan Budaya Organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Hairul, Felita Oktavia Tenggara, dan Dika Karlinda Sari. 2021. *Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan objektivitas auditor terhadap kualitas audit*.
- Aprilianti, Ni Luh Rosa, dan I Dewa Nyoman Badera. 2021. "Dampak Profesionalisme, Integritas, Kompetensi, dan Independensi pada Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali." *E-Jurnal Akuntansi* 31 (2): 463. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p16>.
- Arif, ni made julianti. 2023. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, Etika Profesi, Motivasi Auditor dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali*. <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/636/>.
- Arini, Arini, Zaharman Zaharman, dan Serly Novianti. 2023. "PENGARUH INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR: KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI MEDIASI." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 6 (2): 363–71. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i2.1445>.
- Azis, Dr. Nur Alimin. 2021. *Model Interaksi Independensi Auditor*.
- Chandra Wanadri, Christina Dwi Astuti. 2015. *Pengaruh Budaya Organisasi, Etos Kerja, Independensi Auditor, Integritas Auditor Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor*. <https://doi.org/10.25105/jat.v2i2.4899>.
- Dali, Nasrullah. 2019. *Profesionalisme Auditor*.
- Dariana, Dariana, dan Ria Refina. 2020. "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru." *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan* 1 (2): 128. <https://doi.org/10.35314/.v1i2.1681>.
- Darwin, Muhammad. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. 978-623-6290-56-9.
- Dewi, Se., Ak., M.Ak., Ca, Hayuningtyas Pramesti. 2020a. "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR. STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA TIMUR." *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 7 (2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.409>.
- Dewi, Se., Ak., M.Ak., Ca, Hayuningtyas Pramesti. 2020b. "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- AUDITOR. STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA TIMUR.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana* 7 (2). <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.409>.
- fachruddin, wan. 2019. *ENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN*. 10(2). <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1273485>.
- “(Ghozali, 2016: 19).” t.t.
- Hartidah, Ariyanti Dwi, Unti Ludigdo, dan Universitas Brawijaya. 2010. “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Malang dan Surabaya.” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, advance online publication, Agustus 31. <https://doi.org/10.18202/jamal.2010.08.7090>.
- Hasibuan, Abdurrazaq. 2017. *Etika Profesi Profesionalisme Kerja*.
- Hidayatullah, Moch Ikbali. 2024. *JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2024*.
- Ilmatia, Dinda, Mulia Sosiady, dan Desrir Miftah. 2020. “PENGARUH LOCUS OF CONTROL, BUDAYA ORGANISASI, KOMITMEN ORGANISASI DAN STRUKTUR AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR.” *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 1 (3): 510–22. <https://doi.org/10.31258/jc.1.3.510-522>.
- Indriasih, dr dewi. 2020. *Kompetensi Auditor Internal dan Karakter Komite Audit*. 978-623-6659-69-4.
- Istiani, Irma. 2018. *PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR BPKP (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPKP JATENG)*. 19 (1).
- Jeliantari, ni luh putu ayu. 2020. *PENGARUH PROFESIONALISME, KOMITMEN ORGANISASI, LOCUS OF CONTROL INTERNAL, DAN LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL TERHADAP KINERJA AUDITOR DI KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI BALI*. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/download/765/701>.
- Junia, Luh Putu Cassey, Luh Komang Merawati, dan I A Budhananda Munidewi. 2021. *Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi, Locus Of Control Internal Dan Locus Of Control Eksternal Terhadap Kinerja Auditor*. 1 (5).
- Koerniawan, Iwan. 2021. *Auditing Konsep dan Teori Pemeriksaan Akuntansi*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Marthadinata Sinaga, sammy Pitaloka. 2019. *Pengaruh Profesionalisme, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor di Surabaya*. <https://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/21143>.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. 978-623-181-022-9.

Nurfa Mur Hidayati. 2021. *PENGARUH PROFESIONALISME, LOCUS OF CONTROL INTERNAL, LOCUS OF CONTROL EKSTERNAL, BUDAYA ORGANISASI, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/58194>.

Perdana, et al. 2018. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2905054&val=25487&title=Pengaruh%20Sikap%20Norma%20Subyektif%20Persepsi%20Kontrol%20Perilaku%20dan%20Etika%20terhadap%20Whistleblowing%20Intention%20dan%20Perilaku%20Whistleblowing%20Studi%20Empiris%20di%20BPKP%20Perwakilan%20Riau%20dan%20Sumatera%20Barat>.

Purba, Rahima Br. 2023. *TEORI AKUNTANSI Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi*. 978-623-5408-87-3.

Putra, Wirmie Eka, Indra Lila Kusuma, dan Maya Widyana Dewi. 2021. "MODEL HUBUNGAN KOMPETENSI, INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KUALITAS AUDIT SERTA DAMPAKNYA TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUDS." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22 (2): 555. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3517>.

Rahayu, Titin. 2016. *PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT*. 5.

Rahmatika, I Ketut, Anak Agung Putu Agung, dan Ni Putu Nita Anggraini. 2022. *PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PROFESIONALISME KERJA DAN KOMITMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PDAM TIRTA MAHOTTAMA KABUPATEN KLUNGKUNG*. 3.

Rauf, Kharis. t.t. *PENYUSUNAN ULANG DESKRIPSI PEKERJAAN DAN PERENCANAAN PENGEMBANGAN BERBASIS KOMPETENSI PADA RUMAH SAKIT X*.

SA 210." t.t.

Saptian Hadi dan Ruslina Lisda. 2023. "Pengaruh Profesionalisme Dan Locus Of Control Terhadap Kinerja Auditor Internal." *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa* 4 (1): 60–71. <https://doi.org/10.23969/brainy.v4i1.69>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi, SA. t.t. *PENGUNAAN KEMAHIRAN PROFESIONAL DENGAN CERMAT DAN SEKSAMA DALAM PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDITOR*.

Sholikhatunnisa, Siti, dan Yuanaidra Alfathia Rosa. t.t. *ANALISIS AUDIT DALAM PERSPEKTIF SYARIAH*.

Sisna Armawan, I Putu, dan I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2020. "Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi* 30 (5): 1208. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p11>.

Siti Ariska Nur Hasanah, Dwi Agustina, Oktavia Ningsih, dan Intan Nopriyanti. 2024. "Teori Tentang Persepsi dan Teori Atribusi Kelley." *CiDEA Journal* 3 (1): 44–54. <https://doi.org/10.56444/cideajournal.v3i1.1810>.

Sondang, Helen dan Hermi. 2023. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variable Moderasi." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 3 (2): 3631–42. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17050>.

Suairni, Ni Luh Okta, I Dewa Made Endiana, dan Putu Diah Kumalasari. 2022. *Pengaruh etika profesi, independensi, profesionalisme, dan pengalaman kerja terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di denpasar*. 4 (2).

Sudarman, Dr. 2023. *Fenomenologi Auditing*.

Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 979-8433-64-0.

Sumarsi, sidik priadana denok. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 978-623-98598-8-6.

Surat Al- Infithar ayat 10-12. t.t. <https://quran.nu.or.id/al-infithar/12>.

Surat al zalzalah 7-8. t.t. <https://tafsirweb.com/37718-surat-az-zalzalah-ayat-7-8.html>.

Surat al-hujurat. t.t. <https://quran.com/id/kamar-kamar/6>.

Surat annisa ayat 1. t.t. <https://quran.nu.or.id/an-nisa/1>.

Surat az-zumar ayat 39. t.t. <https://tafsirweb.com/8701-surat-az-zumar-ayat-39.html>.

Trisnaningsih, Sri. 2007. *INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMITMEN*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor.

Tuanakotta. 2016.
<https://onesearch.id/Author/Home?author=Tuanakotta%2C+Theodorus+M>

Wahidi, Utra, Hardi Hardi, dan Devi Safitri. t.t. *Pengaruh independensi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor : komitmen organisasi sebagai variabel mediasi.*

Wahyuni,s.si., M.Pd, Dr. Molli. 2020. *Statistik deskriptif untuk penelitian olah data manual dan spss versi 25.* 978-623-6786-35-2.

Wati, Ni Ketut Setia, dan Ni Wayan Rustiarini. 2023a. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor.* 5 (1).

Wati, Ni Ketut Setia, dan Ni Wayan Rustiarini. 2023b. *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Profesionalisme, Tekanan Anggaran Waktu, Ambiguitas Peran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor.* No. 1. 5 (1): 1.

Wijayanti, Ajeng, Noverianus Gulo, dan Donny Syahputra. 2022. *PENGARUH PROFESIONALISME DAN PENGETAHUAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta).*

Wulandari, Luh Putu Elisa, dan Ni Nyoman Ayu Suryandari. 2022. *Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay.* 2 (1).

Yesi Anjas Wahyuni, Eka, dan Syamsu Rizal. 2022a. "Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA Di Bandar Lampung." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1 (4): 903–12. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.458>.

Yesi Anjas Wahyuni, Eka, dan Syamsu Rizal. 2022b. "Pengaruh Etika Profesi Akuntan Publik Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Kasus Pada KAP Suherman, SE., Ak., CA. CPA Di Bandar Lampung." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi dan Akuntansi* 1 (4): 903–12. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.458>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

IDENTITAS RESPONDEN

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, PROFESIONALISME DAN
BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
(Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru)**

Nama :

Nama KAP :

Jenis Kelamin : Laki-laki ☐

Perempuan ☐

Umur :

Posisi terakhir : Partner ☐

Manager ☐

Supervisor ☐

Auditor Senior ☐ Auditor ☐

Junior Pengalaman Kerja : < 1 tahun ☐

1-3 tahun ☐

3-5 tahun ☐

> Tahun Latar belakang ☐

pendidikan:

D3 ☐ S1 ☐

S2 ☐ S3 ☐

Berilah tanda (√) pada pernyataan dibawah ini sesuai dengan penilaian anda, dimana:

1= Sangat Tidak Setuju (STS) 2= Tidak Setuju (TS)

3= Netral (N)

4= Setuju (S)

5= Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kompetensi (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan umum						
1.	Saya memiliki pengetahuan umum yang memadai untuk mendukung pekerjaan audit					
2.	Pengetahuan tentang isu-isu terkini mendukung pelaksanaan audit dengan baik.					
Pendidikan formal						
3.	Pendidikan formal yang saya tempuh memberikan kemampuan yang cukup untuk melaksanakan tugas audit.					
4.	Kualifikasi pendidikan formal relevan dengan pekerjaan sebagai auditor					
Jumlah hasil kerja						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Pelatihan yang diikuti auditor dapat meningkatkan kemampuan melakukan audit yang baik dan terlatih memahami jenis industry klien.					
6.	Saya dapat menyelesaikan jumlah tugas audit sesuai target yang ditetapkan tanpa mengurangi kualitas hasil kerja.					
Pengalaman Audit						
7.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab muncul kesalahan serta dapat memberi rekomendasi untuk meminimalisir penyebab tersebut.					
8.	Auditor memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit.					

C. Profesionalisme (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengabdian profesi						
1.	Sebagai auditor, saya ,mampu melakukan proses perauditan dengan menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalaman yang saya miliki.					
2.	Sebagai auditor, saya mampu menjalankan pekerjaan secara profesional meskipun mendapatkan imbalan yang tidak sesuai.					
Kewajiban Sosial						
3.	Sebagai auditor, saya mampu meyakini profesi auditor merupakan pekerjaan yang penting bagi masyarakat.					
4.	Sebagai auditor, saya mampu menciptakan transparansi dalam laporan keuangan yang diaudit.					
Keyakinan pada Peraturan Profesi						
5.	Sebagai auditor, saya mampu meyakini bahwa untuk menyatakan opini tentang kewajaran laporan keuangan hanya dapat dilakukan oleh eksternal auditor					
6.	Sebagai auditor, saya mampu dalam menentukan tingkat ketepatan materialitas sesuai standar audit.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Budaya Organisasi (X4)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Budaya organisasi yang berorientasi pada orang lain						
1.	Organisasi saya memprioritaskan kesejahteraan karyawan dalam pengambilan keputusan.					
2.	Rekan kerja saya selalu membantu ketika ada masalah dalam tim.					
Budaya organisasi yang berorientasi pada pekerjaan						
3.	Organisasi saya memiliki standar kerja yang jelas dan terstruktur.					
4.	Fokus utama di organisasi saya adalah pencapaian target kerja.					

E. Kinerja Auditor (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kemampuan						
1.	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan audit sesuai dengan standar yang berlaku					
2.	Saya memiliki keterampilan teknis yang memadai dalam melaksanakan audit.					
Komitmen profesi						
3.	Saya berkomitmen untuk mematahi kode etik profesi auditor					
4.	Saya selalu berusaha menjaga reputasi baik profesi auditor					
Motivasi						
5.	Saya merasa bangga saat berhasil menyelesaikan tugas audit dengan baik.					
6.	Saya bekerja keras untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh organisasi.					
Kepuasan Kerja						
7.	Saya merasa puas dengan tugas yang saya lakukan sebagai auditor.					
8.	Saya puas dengan sistem evaluasi kinerja di tempat kerja saya.					

Lampiran Tabulasi Data Penelitian

X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JUMLAH
4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	36
4	4	5	5	5	5	36
4	4	4	4	5	5	34
5	5	5	4	4	4	35
5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	24
5	5	4	4	4	4	36
5	4	5	4	5	4	36
4	4	3	3	4	4	28
4	3	4	3	4	3	28
4	4	5	5	5	5	36
4	4	3	3	4	4	28
3	3	3	3	3	3	24
4	5	4	5	4	5	36
4	4	5	5	5	5	36
4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	24
4	5	4	5	4	5	36
3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	5	36
4	3	4	3	4	3	28
4	5	4	5	4	5	36
4	5	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	36
4	5	4	5	4	5	36
3	3	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	40
3	5	3	5	3	5	32
3	5	3	5	3	5	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	36
5	5	4	4	5	5	36
5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	3	3	3	3	24
5	5	4	4	5	5	36
4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	40

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	JUMLAH
4	4	4	4	5	5	26
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	5	4	4	25
4	3	4	4	5	5	25
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
5	5	4	4	4	4	26
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	4	4	26
3	4	4	4	4	4	23
4	3	3	3	4	3	20
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	3	4	4	22
4	4	5	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	5	4	4	25
4	5	4	5	4	5	27
5	5	3	4	4	4	25
3	5	5	4	4	3	24
5	5	5	5	4	5	29
5	5	3	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
5	5	3	3	5	5	26
3	3	4	5	4	5	24
4	5	4	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	5	4	5	4	5	27
4	5	4	5	4	5	27
3	3	4	5	4	5	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	4	5	28
4	3	4	3	4	3	21
3	3	4	4	4	5	23
3	3	4	5	4	5	24
3	4	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	4	3	4	4	4	23
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	4	4	4	23
5	5	3	3	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	5	4	5	27
3	4	3	4	3	4	21
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	3	5	22
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	4	5	4	26
3	5	4	4	4	4	24
3	4	5	5	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
5	5	4	4	5	5	28
5	4	4	4	4	4	25
4	3	3	4	4	3	21
4	5	4	5	4	5	27
5	4	5	4	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
4	4	3	3	4	4	22
4	4	5	5	5	5	28
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	JUMLAH
3	4	4	5	16
3	4	4	4	15
3	4	4	5	16
3	4	5	5	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
3	4	4	5	16
4	5	4	5	18
4	3	4	3	14
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
5	5	5	3	18
3	5	4	5	17
5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	3	4	5	15
4	5	4	5	18
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
4	3	4	5	16
4	5	4	5	18
4	4	3	3	14
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	5	5	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
3	3	5	5	16
4	4	5	5	18
5	5	4	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	5	5	18
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
4	4	3	3	14
5	5	5	5	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	4	3	3	14
5	5	4	4	18
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	JUMLAH
4	4	5	5	4	4	4	4	34
5	4	5	5	4	4	3	4	34
4	5	4	5	4	4	3	3	32
4	5	4	5	4	4	3	3	32
4	5	5	5	4	4	4	4	35
4	4	5	5	5	5	5	5	38
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	3	3	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	4	5	4	5	4	5	4	35
4	5	4	5	4	5	4	5	36
3	3	5	5	4	4	3	3	30
5	4	4	5	4	5	5	4	36
5	5	3	3	4	4	5	5	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	5	4	4	4	4	5	5	36
4	4	4	4	5	5	3	4	33
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	4	5	4	5	4	5	36
4	4	3	3	3	5	5	5	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	5	5	4	4	5	5	36
5	5	4	4	5	5	4	4	36
5	5	3	3	3	3	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	1	5	5	5	5	5	36
5	5	1	5	5	5	5	5	36
4	4	4	5	4	5	4	5	35
3	3	3	3	4	5	4	5	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	4	4	5	5	30
4	4	4	4	4	4	3	3	30
4	4	5	5	3	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	5	5	5	5	5	38
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	5	36
5	5	5	4	4	4	4	4	35
4	4	4	4	5	5	5	5	36
4	4	4	4	5	5	5	5	36
5	5	5	5	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	3	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	3	4	4	3	3	28

